**Penggunaan Etika Bahasa Yang Tepat Dan Etis Di Media Sosial (Instagram)**

**1Fathin Azzam Abdulhaq, 2Fauzan ghilar ibrahim**

1,2Universitas Langlangbuana

Email: [fathinazzam6@gmail.com](mailto:fathinazzam6@gmail.com), [Neycompsxd@gmail.com](mailto:Neycompsxd@gmail.com)

**ABSTRAK**

Media sosial adalah media online, penggunanya bisa dengan mudah Berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten dengan mudah. perkembangan media sosial Sangat cepat baru-baru ini. Sehingga menjadi topik hangat yang pantas untuk didiskusikan karena Banyak orang menggunakan media sosial tanpa menyadarinya makna dari media itu sendiri. Media sosial yang digunakan adalah Instagram. Instagram adalah aplikasi media jejaring sosial yang kuat Hasilkan dan publikasikan foto secara instan. perkembangan media sosial secara langsung mempengaruhi tatanan perilaku manusia, baik sebagai Sarana informasi juga merupakan sarana sosialisasi dan interaksi antar manusia. Media sosial sepertinya tempat untuk menghilangkan semua ketidakaktifan Jarang melampaui berbagai kode etik yang ada. Dilihat dari segi pemakaian Bahasa tidak standar dan tidak resmi dalam komunikasi. komunikasi adalah Proses penyampaian informasi (pesan, ide, pemikiran) dari satu pihak ke pihak lain lainnya. Komunikasi akan lebih efektif jika pesan yang disampaikan dapat Penerima pesan diinterpretasikan sama. Etika Komunikasi yang Baik Media sosial tidak boleh menggunakan kata-kata kasar, provokatif, pornografi atau Sara.

**Kata kunci**: Media sosial, Instagram,Etika

**ABSTRAK**

*Social media is online media, by the way, its users can easily participate, share and create content easily. The development of social media is very rapid lately. So it becomes a hot topic that deserves discussion because many people use social media without realizing the meaning of the media itself. The social media used is Instagram. Instagram is a powerful social networking media application that generates and publishes photos instantly. The development of social media directly affects the order of human behavior, both as a means of information and as a means of socialization and interaction between people. Social media seems like the go-to place for all inactivity Rarely goes beyond existing codes of conduct. In terms of the use of language that is not standard and informal in communication. Communication is the process of adding information (messages, ideas, thoughts) from one party to another. Communication will be more effective if the message conveyed can be received, the message is interpreted the same. Good Communication Ethics Social media may not use harsh, provocative, pornographic or Sara.*

**Keywords:** Social media, Instagram, Ethics

**PENDAHULUAN**

Di era teknologi sekarang ini, media sosial menjadi kebutuhan vital terlalu banyak. Kita sering berkomunikasi dengan dunia luar melalui media sosial. Beda hubungan dengan orang yang punya kenalan baru,saudara atau pihak yang tidak kita kenal diketahui melalui dunia maya.Menurut C.Widyo Hermawan,penggunaan internet melalui media sosial, menghadirkan forum online yang dapat membentuk Komunitas Daring Seperti forum diskusi, forum web bisa menampung ide, pendapat dan segala informasi dari para anggotanya dalam rangka dapat berbicara satu sama lain atau bertukar pikiran satu sama lain. Forum online biasanya hanya memiliki topik tertentu.

Instagram adalah salah satu platform media sosial yang paling populer saat ini. Diluncurkan pada tahun 2010, Instagram telah menjadi tempat bagi jutaan pengguna untuk berbagi foto dan video, serta berinteraksi dengan teman, keluarga, dan bahkan merek. Platform ini menawarkan banyak fitur yang menarik, seperti filter foto dan video, fitur cerita, dan fitur Reels yang baru diluncurkan.

Media sosial seperti Instagram telah menjadi platform yang sangat populer untuk berkomunikasi, berbagi informasi, dan berjejaring. Sementara media sosial bisa menjadi cara yang efektif untuk berinteraksi dengan orang lain, orang sering lalai menggunakan bahasa yang pantas dan etis.Penting untuk menggunakan bahasa yang tepat dan etis di media sosial. Bahasa yang tidak tepat dan etis dapat menimbulkan konflik, menyebarkan informasi palsu atau menyesatkan, dan merusak hubungan antar pengguna media sosial. Oleh karena itu, sangat relevan dan penting untuk mengkaji etika penggunaan bahasa yang baik dan benar di media sosial, khususnya Instagram.

Anang Sugeng Cahyono, Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia155 kearah yanglebih baik tetapi dampaknegatif cenderung membawaperubahan sosial masyarakat yangmenghilangkan nilai–nilai atau normadi masyarakat Indonesia.Dengan hadirnya media sosial sebagai teknologi baru, tentu saja carahidup manusia juga akan mengalami perubahan. Beberapa perubahanadalah semakin efektif dan efisiennyamanusia dalam memperoleh informasitidak terhalang waktu, tempat dan biayayang tidak terlalu mahal.Perubahan-perubahan dalamhubungan sosial (social relationships)atau sebagai perubahan terhadapkeseimbangan (equilibrium) hubungansosial dan segala bentuk perubahan-perubahan pada lembaga-lembagakemasyarakatan didalam suatumasyarakat, yang mempengaruhisistem sosialnya, termasukdidalamnya nilai-nilai, sikap dan polaperilaku diantara kelompok-kelompokdalam masyarakat.

Artikel ini akan membahas etika bahasa yang baik dan benar dalam penggunaan media sosial (Instagram), meliputi pengertian etika bahasa, dampak etika bahasa yang baik dan benar pada penggunaan media sosial, dampak sosial dari penggunaan bahasa yang tidak etis, dan Meningkatnya strategi penggunaan etika linguistik yang tepat dan etis di media sosial. Instagram adalah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan Pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya Berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. satu hal Instagram itu unik karena memotong foto menjadi bentuk persegi, mirip kamera Kodak Instamatic dan Polaroid.Interaksi di media sosial harus komunikatif dan Sopan.

Sebagai manusia dalam kehidupan kita sehari-hari, kita tidak akan pernah Kecuali komunikasi. Komunikasi selalu menjadi kegiatan utama kami, dari Komunikasi dari bangun tidur hingga kembali tidur, baik formal maupun informal resmi.Memang sudah menjadi kebiasaan, sudah menjadi sifat kita Seseorang yang merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri.Kami selalu membutuhkan bantuan dari orang lain atau ingin hidup dengan orang-orang sepanjang waktu lainnya. Bahkan jika itu hanya untuk interaksi atau obrolan ringan.

**METODE**

Penentuan topik: langkah pertama dalam membuat makalah adalah menentukan topik terkait etika penggunaan aplikasi instagram. Topik yang dipilih harus spesifik dan dapat dijelaskan dengan jelas. Pengumpulan data: setelah menentukan topik, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data terkait etika penggunaan instagram. Data tersebut dapat diperoleh melalui berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, artikel, buku, dan studi kasus.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Komunikasi di media sosial sering dilakukan dengan menggunakan bahasa tidak baku. Salah satu penyebabnya yakni di dunia maya sering tidak jelas siapa lawan komunikasi kita dan di mana posisinya walaupun banyak juga orang yang sudah berinteraksi dan bertemu di dunia nyata, dan berlanjut komunikasi ke dunia maya (media sosial). Bahasa di media sosial bukanlah bahasa resmi sebagaimana menulis artikel karya ilmiah, makalah, jurnal, skripsi dan tesis. Sangat sedikit dan hampir tidak pernah ada pengguna media sosial menulis status sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) padahal penulisan yang baku sangat penting dilakukan karena terkait dengan etika dalam berkomunikasi sesama pengguna media sosial.

Media sosial tampil menjadi media baru yang melahirkan berbagai konsekuensi kehidupan. Pada dasarnya, media sosial bukanlah media baru bagi proses interaksi dan komunikasi dalam masyarakat. Yang membuat media sosial seakan menjadi media baru yakni saat kita meninjau media sosial masa lalu dan masa kini dari aspek orientasi penggunaan dan aspek kelas sosial penggunanya.

Etika dalam menggunakan Instagram merujuk pada kumpulan aturan dan norma yang harus diikuti ketika menggunakan platform media sosial tersebut. Beberapa prinsip etika yang perlu diperhatikan dalam menggunakan Instagram adalah:Menghormati privasi orang lain: Pastikan untuk tidak memposting foto atau video seseorang tanpa izin mereka, dan jangan memposting informasi pribadi atau rahasia tentang seseorang tanpa persetujuan mereka.Tidak melakukan tindakan cyberbullying: Hindari mengomentari atau memposting sesuatu yang bersifat merendahkan atau mengejek orang lain. Jangan gunakan Instagram untuk memperburuk keadaan seseorang atau mengganggu privasi mereka.Tidak menyebarluaskan informasi palsu: Pastikan informasi yang Anda bagikan melalui Instagram benar dan akurat. Jangan menyebarkan rumor atau informasi palsu yang dapat merusak reputasi orang lain atau organisasi.Tidak melanggar kebijakan Instagram: Pastikan Anda memahami dan mengikuti kebijakan Instagram untuk memastikan bahwa konten Anda tidak melanggar aturan yang ditetapkan oleh platform tersebut.Dengan mengikuti prinsip-prinsip etika ini, pengguna Instagram dapat membangun reputasi yang baik di platform dan memastikan bahwa pengalaman mereka menggunakan Instagram positif dan produktif.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi, meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Anderas Kaplan dan Michael Haen lein mendefinisikan media sosial sebagai kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan penukaran “user-generated content. Kaplan dan Haenlein membagi media sosial menjadi enam bagian, yaitu Proyek Kolaborasi (wiki, bookmark), Blog dan Mikroblog (twitter), Konten (youtube), Situs jejaring sosial (facebook dan instagram), dan Virtual Game Works (3D). Berbagai media sosial yang populer di masyarakat Indonesia antara lain: path, facebook, Instagram dan twitter.

Media sosial telah menjadi trend tersendiri dengan pengguna di Indonesia mencapai lebih dari 82 juta akun Facebook, 22 jt pengguna aktif Instagram, dan lebih dari 6,2 juta akun Twitter. Data tersebut merupakan survey JakPat September 2015. Berdasar perkembangannya, Indonesia berada di urutan ke dua dunia setelah Amerika Serikat sebagai negara dengan penduduknya sebagai pengguna media sosial.

Instagram adalah platform media sosial berbasis gambar dan video yang memungkinkan pengguna untuk berbagi konten seperti foto, video, dan cerita yang dapat dilihat oleh pengikut mereka. Instagram pertama kali diluncurkan pada tahun 2010 dan sekarang memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif bulanan di seluruh dunia. Instagram dapat diakses melalui aplikasi seluler maupun melalui situs web. Instagram juga memiliki berbagai fitur seperti filter foto, fitur pengeditan, dan alat-alat untuk interaksi dengan pengikut. Selain itu, Instagram juga menyediakan layanan bisnis untuk memungkinkan pengguna untuk menjual produk mereka melalui platform tersebut.

Instagram adalah salah satu platform media sosial paling populer di dunia. Meskipun itu adalah platform yang menyenangkan dan mudah digunakan, penting untuk diingat bahwa ada etika yang harus diikuti saat menggunakannya. Dalam artikel ini, kita akan membahas beberapa aspek etika penggunaan aplikasi instagram.

Jangan menyebarkan konten yang tidak pantas atau tidak senonoh Instagram adalah platform yang bersifat publik, sehingga penting untuk memastikan bahwa konten yang diposting tidak mengandung hal-hal yang tidak pantas atau tidak senonoh. Hindari memposting atau membagikan foto atau video yang memperlihatkan orang dalam situasi yang memalukan atau tidak pantas, serta hindari menggunakan bahasa kasar atau menghina orang lain.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapatlah disimpul kan bahwa konsep etika media sosial thurlowter nyata dapat membuktikan terjadi pelanggaran etika media sosial dalam penggunaan instagram di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Unla

**1)Hargai privasi orang lain**

Instagram adalah platform yang berfokus pada gambar dan foto, sehingga penting untuk mempertimbangkan privasi orang lain ketika memposting atau membagikan foto atau video. Pastikan untuk meminta izin sebelum memposting foto atau video orang lain, terutama jika foto atau video tersebut menampilkan wajah atau informasi pribadi.

**2)Pertimbangkan etika penggunaan hashtag**

Hashtag di Instagram digunakan untuk membantu pengguna menemukan konten tertentu, tetapi penting untuk diingat bahwa hashtag juga memiliki etika. Hindari menggunakan hashtag yang tidak sesuai dengan konten Anda atau yang bisa dianggap tidak pantas atau menghina orang lain.

**3)Pertimbangkan kembali sebelum memposting**

Sebelum memposting foto atau video di Instagram, pastikan untuk mempertimbangkan kembali konten tersebut. Pertimbangkan dampaknya terhadap orang lain, serta apakah konten tersebut sesuai dengan etika penggunaan Instagram yang baik.

**4)Jangan menggunakan Instagram untuk mempromosikan kebencian atau diskriminasi**

Instagram adalah platform yang terbuka dan inklusif, dan tidak boleh digunakan untuk mempromosikan kebencian atau diskriminasi terhadap kelompok tertentu. Hindari postingan atau komentar yang mengejek atau merendahkan orang lain karena perbedaan agama, ras, jenis kelamin, orientasi seksual, atau faktor lainnya.

**5)Jangan memposting atau membagikan konten yang melanggar hak cipta**

Instagram adalah platform yang dikenal dengan adanya foto dan video berkualitas tinggi, tetapi penting untuk diingat bahwa ada hak cipta yang harus dihormati. Jangan memposting atau membagikan foto atau video yang tidak dimiliki oleh Anda tanpa izin dari pemiliknya.

etika media sosial media sosial (instagram) telah menjadi bagian penting dari kehidupan kita sehari-hari. Dalam beberapa tahun terakhir, semakin banyak orang yang bergabung dengan platform media sosial seperti instagram, facebook, dan twitter. Namun, seperti halnya setiap bentuk komunikasi, ada persyaratan etiket saat menggunakan media sosial. Pada artikel ini, kita akan membahas beberapa aspek penting dari etiket media sosial.

Ternyata terdapat pelanggaran cyber bullying dalam penggunaan Instagram di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Untag Surabaya dengan bukti adanya posting yang berisi kata-kata negative sehingga korban tidak berdaya dan terluka secara mental dengan kalimat yang bermakna mengganggu, mengusik terus–menerus, menyusahkan, membuat tidak nyaman seperti penghinaan, diskriminasi, pengungkapan informasi/konten yang bersifat privasi dengan maksud mempermalukan/komentar yang menghina, menyinggung secara vulgar Ternyata terdapat pelanggaran hoax dalam penggunaan Instagram di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Untag Surabaya dengan bukti adanya posting bersifat kabar bohong dengan memalsukan lokasi yang sebenarnya dengan cara mencantumkan kata ‘Texas’ dan kata ‘Tokyo, Japan’ tetapi dibuat seolah-olah benar adanya bahwa posting tersebut berada di lokasi Texas USA dan Tokyo, Japan.. Ternyata terdapat pelanggaran illegal content dalam penggunaan Instagram di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Untag Surabaya dengan bukti publikasi rokok, yang mana hal tersebut bertentangan dengan peraturan Yustisi yang berlaku, tidak etis, melanggar hukum, dan ketertiban.Ternyata terdapat pelanggaran pornografi dalam penggunaan Instagram di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Untag Surabaya dengan bukti adanya posting gambar dan didukung oleh teks-teks yang mempublikasikan konten tidak senonoh atau asusila karena dapat membangkitkan syahwat.

**SIMPULAN**

Dalam era digital saat ini, media sosial telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Salah satu media sosial yang paling populer adalah Instagram, yang memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif bulanan. Meskipun Instagram menyediakan banyak manfaat, penggunaannya juga dapat menimbulkan masalah etika.Etika dalam media sosial Instagram sangat penting untuk dipegang, karena setiap tindakan yang diambil dapat memiliki konsekuensi pada diri sendiri dan orang lain.

Oleh karena itu, penting untuk selalu mengingat dan menerapkan prinsip etika dalam setiap tindakan yang dilakukan di Instagram.Prinsip etika yang harus dipertimbangkan saat menggunakan Instagram antara lain menjaga privasi dan keamanan data, menghormati hak cipta dan kekayaan intelektual orang lain, tidak menyebarluaskan konten yang tidak pantas, merugikan atau memfitnah orang lain, menjaga sopan santun dan etika dalam berinteraksi dengan pengguna lain di Instagram, dan tidak melakukan kecurangan, spam, atau manipulasi untuk mendapatkan popularitas dan keuntungan di Instagram.Dalam mengikuti prinsip etika di Instagram, pengguna dapat memastikan bahwa mereka menjaga integritas mereka sendiri dan juga menciptakan lingkungan yang sehat dan aman untuk pengguna lainnya. Dengan menerapkan etika yang benar, pengguna Instagram dapat memanfaatkan platform ini dengan cara yang positif dan bermanfaat..

**DAFTAR PUSTAKA**

Afriani, Febi, and Alia Azmi. "Penerapan etika komunikasi di media sosial." Journal of Civic Education 3.3 (2020): 331-338.

Agustina, N., Sudradjat, R. T., & Isnaini, H. (2022). ANALISIS SEMIOTIKA PADA PUISI “DALAM DOA: II” KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 4*(5).

Aminuddin. (1995). *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Depdikbud. (2015). *KBBI Edisi V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Helmi, A., Utari, W., Luthfiah, A., Putri, A. Y., & Barus, F. L. (2021). Metafora dalam Lirik Lagu "Mendarah" oleh Nadine Amizah. *Jurnal Lingua Susastra, Vol. 2 No. 1 2021*, 1-8.

Isnaini, H. (2010). Asihan Jaran Goyang: Struktur, Konteks Penuturan, Proses Penciptaan, dan Fungsi. *Metasastra, Volume 3, Nomor 2, Desember 2010*, 126-145.

Isnaini, H. (2022c). Suwung dan Metafora Ketuhanan pada Puisi "Dalam Diriku" Karya Sapardi Djoko Damono. *Jurnal Telaga Bahasa: Balai Bahasa Gorontalo, Volume 10, Nomor 1*, 22-31.

S., & Suyatno, S. (2016). Etika Komunikasi Dalam Menggunakan Media Sosial (Instagram). Jurnal Universitas Pamulang, 4(3), 57-71.

Uswatun, A. T., Wijayanti, C. P., & Puspitasari, M. (2020, January). Krisis Kesantunan Berbahasa Di Media Sosial Instagram Sebabkan Fenomena Cyberbullying. In Seminar Nasional SAGA# 4 (Sastra, Pedagogik, dan Bahasa) (Vol. 2, No. 2, pp. 67-73).

Mutiah, Tuty, et al. "Etika Komunikasi dalam menggunakan Media Sosial." Jurnal Global Komunika 1.1 (2019): 14-24.

Isnaini, H. (2022a). Citra Perempuan dalam Poster Film Horor Indonesia: Kajian Sastra Feminis. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya, Volume 9, Nomor 2*, 55-67.

Isnaini, H. (2022b). Semiotik-Hermeneutik pada Puisi "Perjalanan ke Langit" Karya Kuntowijoyo. *Aksentuasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Subang, Volume 3, Nomor 1*, 20-30.

Anggara, A. (2019). Etika penggunaan media sosial Instagram bagi siswa sekolah menengah atas di Indonesia. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 5(2), 115-122.

Arisanty, A. (2021). Etika dan estetika dalam penggunaan Instagram sebagai sarana promosi produk fashion. Jurnal Seni Rupa dan Desain, 3(1), 77-87.